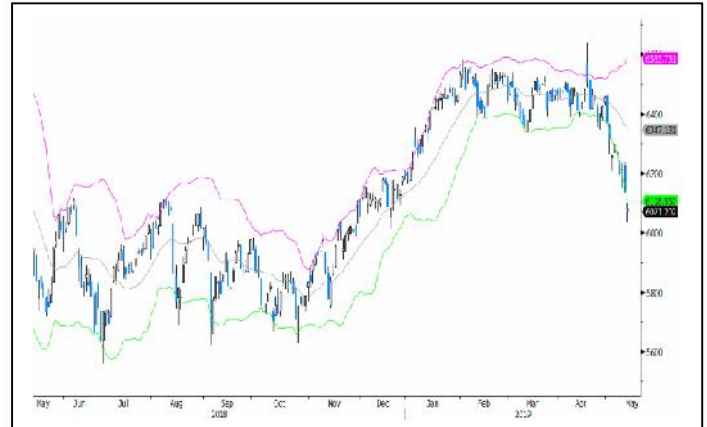


## NEWS HEADLINES

- PTBA dan ANTM bentuk perusahaan patungan garap PLTU
- ITMG jual 6 juta ton batu bara hingga 1Q19
- ANTM targetkan penjualan emas naik 14%
- TINS kembangkan teknologi pemisahan bijih timah
- BRPT masuk indeks MSCI
- Pefindo tegaskan peringkat idAAA untuk BTPN
- NISP lunasi obligasi berkelanjutan II tahap I/2016
- MCOR tidak bagi dividen, targetkan CAR naik menjadi 33.48%
- DNAR perkuat kredit ke UKM
- TPIA terbitkan obligasi berkelanjutan II tahap II Rp750 miliar
- MAPB targetkan pertumbuhan kinerja 2019 capai 20%
- MAPB tunda pembagian dividen
- RMBA akan ubah usaha penunjang jadi kegiatan usaha utama
- MLTA optimistis pasar masih bertumbuh
- PBID siapkan strategi untuk kuartal II/2019
- PBSA dirikan anak usaha
- PORT alokasikan capex Rp240 miliar tahun ini
- Hotel Fitra International akan IPO

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6036/6001/5969
Resistance Level	6104/6136/6171
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6071.202	-64.194	12881.563	8779.603
LQ-45	950.746	-10.123	1948.481	5590.193

## MARKET REVIEW

Koreksi terhadap perdagangan bursa saham regional terus berlanjut dengan dilatarbelakangi oleh kecemasan investor terhadap perang dagang yang terus memanas. Perselisihan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China terus berlanjut dengan aksi balas membalas tarif terhadap produk impor dari kedua negara tersebut. Pemerintah China akhirnya memutuskan untuk menaikkan tarif terhadap impor dari AS senilai US\$60 miliar menjadi 25% terhadap 2,493 jenis produk dan 5-20% terhadap sisanya. Langkah pembalasan tersebut dilakukan sebagai akibat dari tarif yang dikenakan oleh Donald Trump terhadap produk impor dari China senilai US\$200 miliar dari sebelumnya di 10% menjadi 25%. Kendati demikian, pasar berharap terhadap optimisme dari Presiden Donald Trump yang menyatakan bahwa dirinya memprediksi perbincangan dengan pihak China dapat berlangsung sukses menyusul pertemuan dengan Presiden Xi Jinping pada KTT G20 mendatang. Hingga saat ini, tarif impor sebesar 25% telah berlaku terhadap US\$250 miliar produk impor China dan mengancam akan mengenakan tarif lanjutan terhadap impor lainnya yang senilai US\$289 miliar. Indeks Hangseng memimpin pelemahan dengan koreksi sebesar 1.50% ke 28,122.02 disusul oleh Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen yang masing-masing melemah 0.69% ke 2,883.61 dan 0.71% ke 9,038.36. Indeks Nikkei 225 kembali turun 0.59% ke 21,067.23 di tengah bayang-bayang kemungkinan bahwa target tarif selanjutnya akan menasar Jepang yang juga memiliki surplus perdagangan besar terhadap AS.

Hantaman dari sentimen negatif global menekan IHSG yang kembali turun 64.194 poin, atau 1.05% ke 6,071.202 menghilangkan capital gain dari rally sejak awal tahun. Hampir seluruh sektor ditutup melemah, dipimpin oleh sektor industri dasar dan keuangan dengan koreksi masing-masing sebesar 1.74% dan 1.38%. Investor asing tercatat net sell Rp998.91 miliar dengan nilai tukar Rupiah yang kembali melemah ke Rp14,444 per dolar AS. Disisi lain, kekhawatiran investor asing terhadap investasi dalam negeri juga dipengaruhi oleh gejolak politik menyusul dispute paska pemilihan umum yang lalu dengan tuduhan kecurangan terhadap perhitungan suara. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDGBI) pada Kamis mendatang kembali menjadi fokus investor terhadap keputusan tingkat suku bunga 7DRRR atas pertimbangan tingkat inflasi yang cukup terjaga disekitar 2.83%.

## MARKET VIEW

Bank Indonesia diprediksi akan mempertahankan suku bunga 7DRRR pada 6% dalam RDG yang berlangsung hingga 16 Mei 2019. Sebelumnya, pasar memproyeksikan BI akan berpotensi menurunkan suku bunga tahun ini, melihat flattish-nya data ekonomi AS dan proyeksi suku bunga The Fed yang tidak menaikkan suku bunga tahun ini. Namun, melihat perkembangan yang terjadi sudden reversal dari modal asing baik pasar obligasi dan pasar saham dimana IHSG kembali ke level 6000-an atau lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun lalu dan foreign sell di pasar regular dalam 1 bulan terakhir mencapai Rp8,4 triliun dan rupiah kembali terdepresiasi menjadi mendekati Rp14.500 per dolar AS.

Kementerian PUPR, Kementerian ESDM dan Kementerian Komunikasi dan Informasi merupakan K/L yang akan mendapatkan tambahan belanja modal dalam RABPN 2020. Pemerintah akan mengoptimalkan belanja modal dengan menurunkan belanja barang sesuai anggaran pada tahun 2015 yakni Rp233,3 triliun. Pada tahun depan, pemerintah tengah konsisten untuk fokus mengembangkan SDM dan juga infrastruktur, seperti yang dilakukan dalam 5 tahun belakangan ini.

Donald Trump memberikan sedikit optimisme bahwa perundingan dengan Cina akan berhasil dalam tiga hingga empat minggu ke depan, kendati ia telah mengumumkan untuk menerapkan tarif tambahan terhadap barang impor Cina. Trump berencana untuk bertemu dengan Presiden Cina Xi Jinping di sela-sela pertemuan G20 di Jepang. Cina, di lain sisi, juga telah mengumumkan akan membalas dengan penerapan tarif 25% terhadap USD60 miliar barang impor AS dengan 5000 kategori mulai 1 Juni 2019 dari sebelumnya 5-10%. Penerapan tarif tersebut dilihat menargetkan petani AS karena memasukkan kategori sayur-sayuran dan LNG. Adapun, petani adalah basis pemilih utama Trump dalam Pemilu 2016 lalu. Kendati menyebarkan optimisme tersebut, pasar tampaknya menjadi skeptis terhadap pernyataan tersebut, yang terbukti bursa di seluruh dunia dihujani aksi sell-off.

Kami melihat bahwa sikap antisipatif investor menyambut musim rilis laporan keuangan emiten masih tertutup oleh sentimen perang dagang babak baru terhadap AS-Cina.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) bersama Aneka Tambang (ANTM) berencana akan membentuk perusahaan patungan pada kuartal III-2019 untuk menggarap pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan tenaga diesel (PLTD). Proyek yang akan digarap tersebut merupakan PLTU dengan kapasitas 3x60 MW dan PLTD 3x17 MW di Halmahera Timur, Maluku Utara, dengan nilai investasi sekitar US\$ 350 juta. Proyek pembangkit listrik ini bertujuan untuk menyediakan pasokan listrik ke pabrik feronikel ANTM. Saat ini Perseroan telah menyelesaikan tahap studi kelayakan dan pembentukan entitas yang akan mengelola pembangkit listrik tersebut ditargetkan akan dilaksanakan pada kuartal III tahun 2019 ini.

Sepanjang Januari-Maret 2019, Indo Tambangraya Megah (ITMG) menjual 6 juta ton batu bara. Penjualan tersebut terbagi atas ke China 1,9 juta ton, Jepang 1,1 juta ton, Indonesia 0,6 juta ton, India 0,5 juta ton, Bangladesh 0,5 juta ton, Thailand 0,4 juta ton, dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan serta Tenggara. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan batu bara sebanyak 26,5 juta ton.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan penjualan emas sepanjang 2019 dapat mencapai 32.036 kg atau tumbuh 14% YoY. Target tersebut didukung dari kinerja tambang emas Pongkor dan Cibaliung di Jawa Barat yang tahun ini ditargetkan dapat mencapai produksi sebesar 2.036 kg. Penjualan emas pada kuartal I-2019 telah mencapai 6.517 kg, sementara produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 470 kg.

Timah (TINS) mengembangkan teknologi pemisahan antara bijih timah dengan mineral tanah jarang di Tanjung Ular Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Investasi ini dilakukan karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dibandingkan bijih timah dimana nilainya dapat mencapai 3-4 kali dari logam timah.

Morgan Stanley Capital International (MSCI) merilis komposisi saham hasil tinjauan ulang yang masuk dalam daftar konstituen indeks MSCI Equity. Saham Barito Pacific (BRPT) menjadi satu-satunya dari Indonesia yang masuk dalam daftar indeks MSCI Global Standard. BRPT menggantikan posisi Tower Bersama Infrastructure (TBIG). Kemudian, saham TBIG masuk ke dalam daftar indeks MSCI Global Small Cap. Sementara itu, saham Salim Ivomas Pratama (SIMP) keluar dari daftar indeks MSCI Global Small Cap.

Pefindo menegaskan peringkat idAAA untuk Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dan MTN II/2017 yang diterbitkan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, yang melakukan merger dengan BTPN secara efektif per Februari 2019. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari induk, Sumitomo Mitsui Banking Corp. (SMBC), permodalan dan indikator kualitas aset yang sangat kuat serta posisi pasar yang kuat. Namun, peringkat itu dibatasi oleh tingkat persaingan yang ketat di industri perbankan. Peringkat dapat diturunkan apabila Pefindo melihat adanya penurunan dukungan dan kepemilikan atas BTPN yang material oleh SMBC. Peringkat juga dapat berada dalam tekanan apabila terdapat penurunan yang material atas profil bisnis dan kualitas aset perusahaan.

Bank OCBC NISP (NISP) telah melakukan pelunasan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2016 senilai Rp2 triliun. Pelunasan diakhiri dengan pembayaran obligasi terakhir seri C sebesar Rp783 miliar. Sumber dana untuk pelunasan tersebut berasal dari kas internal perseroan.

RUPST Bank China Construction Bank Indonesia (MCOR) memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari perolehan laba bersih 2018. Seluruh laba 2018 digunakan untuk sebagai laba ditahan guna mendorong rasio kecukupan modal (CAR) hingga mencapai 33,48% dari CAR tahun 2018 yang sebesar 15,69%. Pada tahun 2019 ini MCOR memproyeksikan penyaluran kredit sebesar Rp12,79 triliun naik dari realisasi di 2018 yang senilai Rp11,55 triliun dengan Rasio loan to deposit (LDR) tahun ini akan mencapai 92,66%. Rasio kredit bermasalah (NPL) gross diperkirakan naik menjadi 2,85 % dari posisi di akhir 2018 sebesar 2,54%. Sementara itu, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) pada 2019 diproyeksikan sebesar Rp13,8 triliun naik dari perolehan di 2018 yang senilai Rp13,07 triliun. Laba sebelum pajak di 2019 diperkirakan sebesar Rp168 miliar naik dari 2018 yang sebesar Rp136 miliar.

Bank Dinar Indonesia (DNAR) akan memperluas penyaluran kredit ke segmen UKM setelah proses peleburannya dengan Bank Oke Indonesia. Kredit UKM yang disalurkan perseroan akan lebih fokus pada perdagangan eceran. Hal ini sesuai dengan fokus bisnis perseroan dimana 85% dari total Rp1,3 kredit disalurkan ke perdagangan eceran.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) akan melakukan penawaran obligasi berkelanjutan II tahap II/2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp750 miliar. Obligasi sebesar Rp500 miliar akan dijamin secara kesanggupan penuh dengan tingkat bunga 9,5% dan tenor 3 tahun. Sementara sisanya sebesar Rp250 miliar akan dijamin dengan kesanggupan terbaik. Pefindo telah memberikan peringkat idA- untuk obligasi tersebut.

MAP Boga Adiperkasa (MAPB) tahun 2019 ini menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih 20% ditopang oleh rencana penambahan gerai sebanyak 50 sampai 60 gerai Starbucks dan 10 gerai merek lainnya. Pada tahun 2018, MAPB mencatat pendapatan sebesar Rp 2,52 triliun. Sementara laba bersih sebesar Rp 120,53 miliar. Kuartal I-2019 MAPB telah mencatat pendapatan sebesar Rp 699,16 miliar atau tumbuh 17,04% dibanding periode yang sama sebelumnya. Sementara laba bersih turun dari Rp 32,3 miliar menjadi Rp 24,89 miliar. Pertumbuhan penjualan tersebut dipengaruhi adanya penambahan gerai. Pada akhir 2018 total gerai MAPB sebanyak 465 naik dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebanyak 404 gerai. Sementara turunnya laba bersih kuartal I-2019 dipengaruhi adanya penurunan daya beli konsumennya.

RUPST MAP Boga Adiperkasa (MAPB) memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen perusahaan dari laba bersih 2018 kepada para pemegang sahamnya. Laba bersih akan digunakan untuk mengembangkan bisnis.

Bentoel Internasional Investama (RMBA) akan mengubah kegiatan usaha utamanya dari semula di manufaktur dan perdagangan rokok menjadi aktivitas konsultasi manajemen. Perseroan melihat aktivitas konsultasi manajemen dapat lebih dikembangkan dan menjadikan sebagai kegiatan usaha utama. Pengembangan ini diharapkan dapat menciptakan integrasi bisnis yang solid antara entitas anak perseroan yang tergabung dalam Bentoel Group. Dikatakan bahwa rencana perubahan kegiatan usaha utama ini tidak memberikan dampak pada kondisi keuangan yang berbeda dengan tanpa dilakukannya perubahan kegiatan usaha utama, hal tersebut dikarenakan selama ini perseroan telah menjalankan bisnis ini sebagai kegiatan usaha penunjang perseroan. Untuk itu perseroan akan mengadakan RUPSLB guna meminta persetujuan pemegang saham. Saat ini 92,48% saham RMBA dimiliki British

American Tobacco.

Metropolitan Land (MTLA) optimistis pasar properti masih bertumbuh sehingga target penjualan Rp2,2 triliun pada 2019 dapat tercapai. Perseroan juga mengakui bahwa banyak konsumen yang masih menahan diri untuk membeli properti pada tahun politik saat ini.

Panca Budi Idaman (PBID) menyiapkan strategi untuk membukukan pertumbuhan laba pada kuartal II/2019 setelah mengalami tekanan pada kuartal sebelumnya dimana laba bersih turun 18,59% YoY. Untuk mendukung target di kuartal kedua, perseroan akan memperluas pangsa pasar dan jangkauan distribusi serta melakukan efisiensi. Disamping itu, perseroan juga tengah meningkatkan kapasitas produksi dari 91.000 ton menjadi 122.000 ton per tahun.

Paramita Bangun Sarana (PBSA) melaporkan pendirian anak perusahaan dengan nama PT Paramita Andalan Struktur (PAS) dengan modal dasar 8.000 saham atau setara dengan Rp8 miliar dan modal ditempatkan 2.000 saham atau setara dengan Rp2 miliar. Adapun nilai penyertaan modal dan persentase kepemilikan perseroan pada PAS sebesar 1.600 saham, setara dengan Rp1,6 miliar atau 80% dari modal ditempatkan dan disetor.

Nusantara Pelabuhan Handal (PORT) pada tahun ini mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 240 miliar. Jumlah tersebut akan digunakan untuk kebutuhan investasi baik di pelabuhan domestik maupun di luar negeri terutama untuk melakukan investasi alat berat pelabuhan berupa 4 alat bongkar muat di Tanjung Priok dan pemasangan 4 alat bongkar muat di Thailand yang diperkirakan membutuhkan sekitar Rp 200 miliar, sedangkan sebanyak Rp 40 miliar digunakan untuk pengembangan usaha pelabuhan di Thailand. Selain untuk investasi peralatan, perseroan juga memulai upaya ekspansi pengelolaan pelabuhan baru. Selain Pelabuhan Patimban yang masih menunggu tendernya dibuka, PORT juga tengah mengincar satu terminal pelabuhan lagi di Kalimantan sebagai operator terminal yang saat ini baru dalam tahap penjajakan.

Hotel Fitra International akan melangsungkan IPO dengan melepas 220 juta saham atau setara 36,67% dengan harga berkisar Rp100-105 per saham. Sekitar 50% dana hasil IPO akan digunakan untuk pembelian lahan, 30% untuk pembangunan convention hall, dan 20% untuk operasional atau modal kerja. Selain menawarkan saham, perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 132 juta waran seri I dengan rasio 5:3. Masa penawaran pada 24-27 Mei 2019.

# Market Data

15 May 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.26	-0.52
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.65	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1297.53	0.63
Nickel (US\$/MT)	11920.00	134.00
Tin (US\$/MT)	19795.00	470.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.80	22.40
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.75	6.39
CPO (ROTH) (US\$/MT)	497.50	-5.00
CPO (MYR)/MT	1916.50	6.00
Rubber (MYR/Kg)	901.50	-2.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26	3,770	-58
ANTM (GR)	0.04	388	-210

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25532.05	0.82	9.45	15.86	14.23	3.68	3.43	6,998.2
USA	NASDAQ COMPOSITE	7734.49	1.14	16.57	22.75	19.43	4.30	3.85	11,823.1
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7241.60	1.09	7.63	12.62	11.69	1.48	1.42	1,736.8
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3020.00	-0.69	15.65	11.10	10.00	1.28	1.17	4,574.9
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1612.67	-0.62	21.65	15.81	13.78	2.28	2.02	2,982.0
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28122.02	-1.50	8.81	10.98	10.16	1.20	1.12	2,349.6
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6071.20	-1.05	-1.99	14.83	13.25	2.19	2.01	480.2
JAPAN	NIKKEI 225	21067.23	-0.59	5.26	14.85	13.88	1.50	1.40	3,179.4
MALAYSIA	KLCI	1599.19	-0.12	-5.41	15.92	14.91	1.55	1.49	245.2
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3223.71	-0.33	5.05	12.66	11.86	1.08	1.03	410.2

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,434.00	11.00
EUR/IDR	16,170.41	-55.29
JPY/IDR	131.66	0.04
SGD/IDR	10,541.92	-4.68
AUD/IDR	10,009.98	-13.98
GBP/IDR	18,628.52	-57.86
CNY/IDR	2,099.43	4.15
MYR/IDR	3,459.57	-0.58
KRW/IDR	12.14	-0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.12	-0.0001
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.73	-0.0002
AUD / USD	0.69	-0.0009
GBP / USD	1.29	0.0001
CNY / USD	0.15	0.0001
MYR / USD	0.24	0.0000
100 KRW / USD	0.08	0.0000

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.72

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.16
3M	6.31
6M	6.30
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 May	Indonesia Trade Balance	Turun menjadi -\$364 juta dari \$540 juta
15 May	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi -8.00% dari -10.01%
15 May	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -8.80% dari -6.76%
15 May	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.3% dari 1.6%
15 May	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 8.0 dari 10.1
15 May	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.1%
15 May	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
15 May	US Capacity Utilization	Tetap 78.8%
15 May	US Business Inventories	Turun menjadi 0.0% dari 0.3%
16 May	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
16 May	US Housing Starts	Naik menjadi 1220 ribu dari 1139 ribu
16 May	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 6.1% dari -0.3%
16 May	US Building Permits	Naik menjadi 1288 ribu dari 1269 ribu
16 May	US Building Permits MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
16 May	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 228 ribu

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
EMTK IJ	8900	5.95	2.53
FIRE IJ	8200	19.71	1.78
INTP IJ	19575	2.49	1.57
MINA IJ	1175	19.90	1.15
PTBA IJ	3050	3.74	1.14
SMGR IJ	10675	1.91	1.06
MNCN IJ	950	7.34	0.83
PGAS IJ	2010	1.52	0.65
JSMR IJ	5450	1.87	0.65
POSA IJ	394	24.68	0.59

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	27475	-2.05	-12.59
FREN IJ	302	-10.65	-5.53
BBRI IJ	4050	-1.22	-5.48
UNVR IJ	42850	-1.72	-5.13
HMSP IJ	3450	-1.15	-4.17
TPIA IJ	5150	-4.19	-3.60
BRPT IJ	3790	-5.01	-3.30
BMRI IJ	7450	-1.00	-3.11
CPIN IJ	4660	-3.72	-2.65
SMMA IJ	9200	-4.66	-2.57

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
CARS	10.00	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	31 May 2019
JSMR	45.52	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	28 May 2019
KAEF	14.98	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	28 May 2019
SSIA	7.00	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	31 May 2019
TURI	22.00	Cash Dividend	15 May 2019	16 May 2019	17 May 2019	31 May 2019
ROTI	9.78	Cash Dividend	16 May 2019	17 May 2019	20 May 2019	31 May 2019
ADHI	36.18	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
DSNG	10.00	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	28 May 2019
ERAA	50.00	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
HMSP	117.20	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	29 May 2019
MGRO	6.00	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019
WSKT	72.99	Cash Dividend	17 May 2019	20 May 2019	21 May 2019	12 Jun 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ACES	RUPST	15 May 2019	
ANJT	RUPST	15 May 2019	
ARTO	RUPST	15 May 2019	
BBRI	RUPST	15 May 2019	
BRPT	RUPST	15 May 2019	
BYAN	RUPST	15 May 2019	
CITY	RUPST	15 May 2019	
CMNP	RUPST/LB	15 May 2019	
DEAL	RUPST/LB	15 May 2019	
DILD	RUPST	15 May 2019	
IPOL	RUPST	15 May 2019	
MAPA	RUPST	15 May 2019	
MAYA	RUPST	15 May 2019	
SOCI	RUPST	15 May 2019	
SRSN	RUPST	15 May 2019	
SUPR	RUPST	15 May 2019	
TBMS	RUPST	15 May 2019	
TOBA	RUPST/LB	15 May 2019	
AMRT	RUPST	16 May 2019	
APLI	RUPST	16 May 2019	

## ASII

TRADING BUY

S1 6875 R1 7100

S2 6650 R2 7325

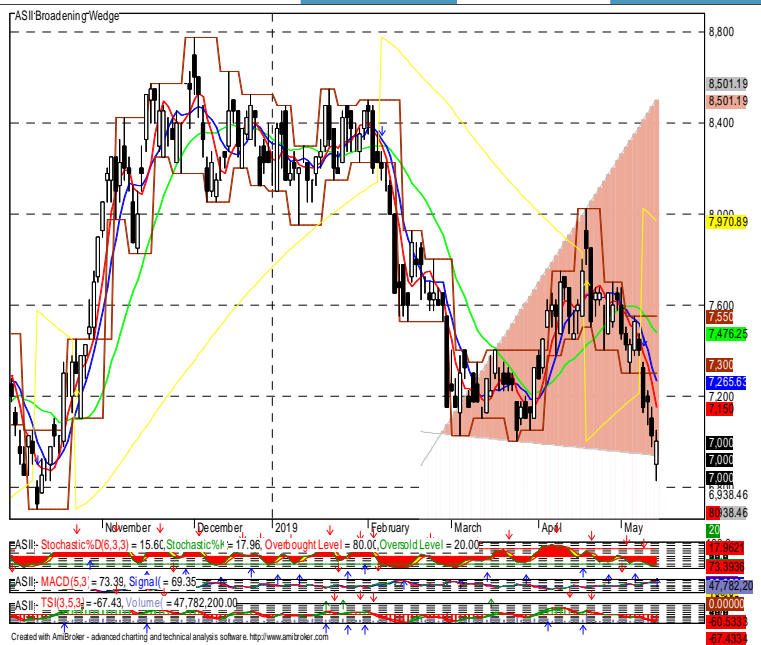
Closing Price 7000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6875-Rp 7100
  - Entry Rp 7000, take Profit Rp 7100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.29	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-67.43	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3833	Positif
MA5	7150	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## TLKM

TRADING BUY

S1 3720 R1 3800

S2 3640 R2 3880

Closing Price 3760

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI mendekati area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3720-Rp 3800
  - Entry Rp 3760, take Profit Rp 3800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.86	Negatif
MACD	-28.66	Negatif
True Strength Index (TSI)	-39.10	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2033	Positif
MA5	3804	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## INTP

TRADING BUY

S1 18650 R1 20150

S2 17150 R2 21650

Closing Price 19575

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 18650-Rp 20150
  - Entry Rp 19575, take Profit Rp 20150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	5.32	Positif
MACD	-80.95	Negatif
True Strength Index (TSI)	-48.88	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3471	Positif
MA5	19690	Negatif



## PTBA

TRADING BUY

S1 2930 R1 3110

S2 2750 R2 3290

Closing Price 3050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2930-Rp 3110
  - Entry Rp 3050, take Profit Rp 3110

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.91	Positif
MACD	-0.10	Positif
True Strength Index (TSI)	-83.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	1456	Positif
MA5	3074	Negatif





# Technical Analysis

15 May 2019

## WIKA

TRADING BUY

S1 1985 R1 2070

S2 1900 R2 2160

Closing Price 2040

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1985-Rp 2070
- Entry Rp 2040, take Profit Rp 2070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.11	Negatif
MACD	-8.79	Negatif
True Strength Index (TSI)	13.31	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2856	Negatif
MA5	2156	Negatif



## EXCL

TRADING BUY

S1 2700 R1 2820

S2 2580 R2 2940

Closing Price 2770

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 2700-Rp 2820
- Entry Rp 2770, take Profit Rp 2820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.26	Positif
MACD	3.53	Positif
True Strength Index (TSI)	-27.85	Positif
Bollinger Band (Mid)	890	Positif
MA5	2876	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		14-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10100	10100	10225	9775	10000	10225	10450	Negatif	Positif	Negatif	12500	10225
LSIP	Trading Buy	1045	1045	1075	955	1015	1075	1135	Negatif	Positif	Negatif	1255	1030
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2230	2230	2280	2330	2380	Negatif	Negatif	Negatif	2550	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	3050	3050	3110	2750	2930	3110	3290	Negatif	Positif	Negatif	4260	2940
ADRO	Trading Sell	1235	1235	1220	1190	1220	1250	1280	Negatif	Negatif	Negatif	1380	1250
MEDC	Trading Buy	745	745	760	690	725	760	795	Negatif	Negatif	Negatif	925	735
INCO	Trading Buy	2690	2690	2720	2600	2660	2720	2780	Negatif	Negatif	Negatif	3590	2750
ANTM	Trading Buy	710	710	720	680	700	720	740	Negatif	Negatif	Negatif	950	720
TINS	Trading Sell	1110	1110	1095	1060	1095	1130	1165	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1135
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	496	496	510	458	484	510	535	Negatif	Negatif	Negatif	680	505
SMGR	Trading Buy	10675	10675	11050	9450	10250	11050	11850	Positif	Negatif	Negatif	14450	10075
INTP	Trading Buy	19575	19575	20150	17150	18650	20150	21650	Negatif	Positif	Negatif	22700	18275
SMCB	Trading Sell	1465	1465	1420	1295	1420	1545	1670	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1530
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7000	7000	7100	6650	6875	7100	7325	Negatif	Positif	Negatif	8025	6975
GJTL	Trading Sell	690	690	640	640	675	710	745	Negatif	Negatif	Negatif	770	655
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6375	6375	6475	5925	6200	6475	6750	Negatif	Negatif	Negatif	7075	6100
GGRM	Trading Buy	81500	81500	82450	78550	80500	82450	84400	Negatif	Negatif	Negatif	85300	75025
UNVR	Trading Sell	42850	42850	42250	41025	42250	43475	44700	Negatif	Negatif	Negatif	50525	43000
KLBF	Trading Sell	1390	1390	1375	1330	1375	1420	1465	Negatif	Negatif	Negatif	1545	1440
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1215	1215	1245	1105	1175	1245	1315	Negatif	Positif	Negatif	1500	1190
PTPP	Trading Buy	1890	1890	1920	1790	1855	1920	1985	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1930
WIKA	Trading Buy	2040	2040	2070	1900	1985	2070	2160	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1980
ADHI	Trading Buy	1475	1475	1490	1400	1445	1490	1535	Negatif	Positif	Negatif	1845	1460
WSKT	Trading Buy	1840	1840	1860	1790	1825	1860	1895	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2010	2010	2080	1805	1940	2080	2210	Negatif	Positif	Negatif	2430	1980
JSMR	Trading Buy	5450	5450	5575	4880	5225	5575	5925	Negatif	Positif	Negatif	6450	5325
ISAT	Trading Sell	1915	1915	1815	1815	1885	1955	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2860	1910
TLKM	Trading Buy	3760	3760	3800	3640	3720	3800	3880	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3720
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7450	7450	7525	7275	7400	7525	7650	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7150
BBRI	Trading Buy	4050	4050	4100	3860	3980	4100	4220	Negatif	Positif	Negatif	4730	4030
BBNI	Trading Buy	8450	8450	8575	7975	8275	8575	8875	Negatif	Positif	Negatif	10250	8500
BBCA	Trading Sell	27475	27475	27250	26575	27250	27925	28600	Negatif	Negatif	Negatif	29050	27125
BBTN	Trading Buy	2310	2310	2350	2170	2260	2350	2440	Negatif	Positif	Negatif	2700	2280
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	25525	25525	25875	24425	25150	25875	26600	Negatif	Positif	Negatif	27800	25400
MPPA	Trading Sell	175	175	171	164	171	178	185	Negatif	Negatif	Negatif	278	170

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburysiset@bloomberg.net](mailto:valburysiset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.